

Petronela Destita Dappa

by UNITRI Press

Submission date: 11-Sep-2024 01:00PM (UTC+0530)

Submission ID: 2450851563

File name: Petronela_Destita_Dappa.docx (34.23K)

Word count: 886

Character count: 5808

5
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ANC KETUBAN PECAH DINI
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS DI RUANG VK RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH BANGIL**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh:

Petronela Destita Dappa

2023611004

8
**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2024

RINGKASAN

Pendahuluan: Suatu kondisi yang dikenal sebagai ketuban pecah dini terjadi ketika kantung ketuban tiba-tiba pecah sebelum persalinan dimulai. PROM dibagi menjadi 2 macam, yaitu preterm dan term, dikatakan PPRM bila ibu kekurangan air ketuban (rendah) sehingga penangananannya dilakukan dengan amnioinfusi. Di RSUD Bangil bertujuan memberikan asuhan keperawatan pada pasien ketuban pecah dini di ruang VK. **Metode:** menggunakan metode studi kasus. Subyek pemeriksaan yang digunakan adalah 3 klien (pertimbangan kelahiran) dengan lapisan retak sebelum waktunya, permasalahan yang diangkat adalah ketegangan, aktivitas yang diberikan adalah relaksasi nafas dalam. Pasien 1, 2, dan 3 mempunyai tingkat kecemasan sedang sebelum mendapat asuhan keperawatan, namun setelah mendapat asuhan keperawatan selama tiga hari tingkat kecemasannya menurun (5).

Hasil: tidak ada perbedaan respon dari ketiga pasien terhadap intervensi yang diberikan yaitu teknik relaksasi nafas dalam. **Kesimpulan:** penerapan teknik relaksasi nafas dalam pada ketiga pasien antenatal care) ketuban pecah dini dengan respon yang sama.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, ketuban pecah dini, cemas.

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketuban pecah dini merupakan masalah yang sering muncul pada masa kehamilan. Pecahnya film sebelum waktunya adalah suatu kondisi dimana kantung ketuban pecah secara tiba-tiba sebelum siklus pengangkutan dimulai. KPD dibedakan menjadi 2 macam yaitu preterm dan term (WHO, 2019). Seharusnya PPRM dengan asumsi ibu membutuhkan cairan ketuban (sedikit) sehingga penanganannya dilakukan dengan amnioinfusi. Permasalahan pembunuhan yang sering muncul akibat pecahnya lapisan sebelum waktunya adalah ibu merasa tidak nyaman, ibu merasa stres karena keadaan kehamilannya akan menjadi pertarungan bagi anaknya, pertarungan penularan juga dapat terjadi pada ibu dan anak. Pada ibu dapat terjadi korioamnionitis, sedangkan pada anak dapat terjadi septikemia, pneumonia, dan omphalitis. (Sarwono, 2018).

Kecemasan adalah perasaan gelisah yang samar-samar yang dapat disebabkan oleh kekhawatiran berlebihan atau keadaan suasana hati yang terfokus pada masa depan dan melibatkan sistem serta perilaku kognitif, afektif, dan fisiologis yang kompleks yang berhubungan dengan persiapan menghadapi peristiwa atau peristiwa yang diantisipasi. (Suma et al., 2022).

Menurut World Wellbeing Association (WHO), pada tahun 2021 prevalensi pecahnya film sebelum waktunya di dunia sebesar 12,9%, berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, prevalensi pecahnya film sebelum waktunya di Indonesia sebesar 5,6%, di Jawa Timur sebesar 5,6%. prevalensi film pecah sebelum waktunya adalah 8,3%, sedangkan di Malang prevalensi film pecah sebelum waktunya adalah 19,8%

(Kiswanti, 2017), dan di Klinik Wilayah Bangil pada bulan Januari dan Februari 2024 terdapat 29 orang yang mengalami masalah film pecah sebelum waktunya.

Penyebab PROM belum diketahui secara pasti apa yang menyebabkan lapisan ketuban seseorang pecah secara tiba-tiba, namun faktor-faktornya antara lain penyakit yang terjadi secara langsung pada lapisan ketuban yang tidak biasa dalam faktor-faktor seperti keseimbangan, jumlah cairan ketuban, ketidakteraturan area, ketidakseimbangan poliviks cephalic dan bagian tengah pendular (Sagita, 2016). Sesuai (Legawati, 2018) efek PROM pada bayi dapat menyebabkan berbagai jenis kebingungan neonatal termasuk ruam, kondisi gangguan pernafasan, kematian intraventrikular, sepsis, hipoplasia pneumonia, distorsi tulang yang menyebabkan nyeri pada janin, sedangkan efek retak dini pada bayi. film ² pada ibu dapat menyebabkan hubungan langsung dengan dunia luar dan ruang dalam rahim, sehingga memudahkan terjadinya penyakit pendakian dan intrapartum (Legawati, 2018). Selain itu juga dapat ditemukan kontaminasi nifas (pasca kehamilan), peritonitis, septikemia, dan pekerjaan kering. Kemungkinan terjadinya infeksi dalam kandungan, kelahiran prematur, dan kesakitan lebih lanjut serta kematian ibu dan janin dalam kandungan meningkat seiring dengan lamanya masa laten.(Prastuti, 2016).

Hal ini sesuai dengan penelitian Ambarwati dan Oetami (2023) yang menyatakan bahwa pecahnya lapisan rahim sebelum waktunya ¹⁴ merupakan hal yang sering terjadi pada ibu hamil sehingga perlu dilakukan pendekatan administrasi yang metodis agar pekerjaan berjalan lebih baik seiring dengan peningkatan informasi dan pemahaman tentang kehamilan. bahaya dan unsur-unsur yang berdampak pada mereka. Hal ini sesuai dengan penelitian Naimah, dkk (2022) yang menyatakan bahwa pada kasus pecahnya film sebelum waktunya, dokter spesialis persalinan mempunyai wewenang untuk melakukan pengobatan awal dan rujukan, hal ini bertujuan untuk

mencegah keterikatan yang diakibatkan oleh pecahnya lapisan pada kedua persalinan sebelum waktunya.

Sembilan ibu hamil penderita ketuban pecah dini yang mengalami kecemasan menjadi fokus studi pendahuluan peneliti RSUD Bangil. Proses pengumpulan informasi diselesaikan oleh analis dengan menggunakan informasi register opsional dan catatan klinis Klinik Provinsi Bangil

6

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan diagnosa medis preterm premature rupture of membranes (PPROM) di RSUD Bangil?

1.3. Tujuan

1

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk memperoleh gambaran dan pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan ketuban pecah dini.

12

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi ibu hamil (Ante Natal Care) dengan ketuban pecah dini.
- b. Mengidentifikasi ansietas pada ibu hamil dengan ketuban pecah dini.
- c. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien antenatal natal care ketuban pecah dini dengan ansietas.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

1 memberikan manfaat sebagai bahan untuk menghasilkan informasi di bidang keperawatan maternitas, khususnya asuhan keperawatan pada ibu

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi fakultas kesehatan

dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi mahasiswa atau kelompok kesehatan yang melakukan penelitian 13 tentang bagaimana memberikan asuhan keperawatan pada ibu hamil yang ketubannya pecah sebelum waktunya dalam waktu kurang dari 37 minggu.

10 b. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan data sebagai layanan mutu.

c. Bagi Pasien

menambah pengetahuan pasien dalam menyelesaikan pengobatan relaksasi untuk mengatasi rasa tidak nyaman yang mereka rasakan saat menghadapi ketika mengalami ketuban pecah dini.

Petronela Destita Dappa

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	6%
2	jurnal.healthsains.co.id Internet Source	3%
3	bangiwell.blogspot.com Internet Source	2%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uki.ac.id Internet Source	1%
8	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%

10	repository.uhn.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.unej.ac.id Internet Source	1 %
12	cssd.wordpress.com Internet Source	1 %
13	dwaney.wordpress.com Internet Source	1 %
14	www.obatapotik.com Internet Source	1 %
15	Betty Nir Susanti, Atik Kridawati, Tri Budi wahyuni Raharjo. "analisis kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin di klinik pratama melania pademangan jakarta utara tahun 2017", Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati, 2018 Publication	1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

Petronela Destita Dappa

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
